JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : 3124-5994
Volume 2 Nomer 2 Tahun 2026

PENDAMPINGAN ARBITRE OLAHRAGA PETANQUE INDONESIA DALAM MEMAHAMI ATURAN INTERNASIONAL

Ramdan Pelana[1*], Yuliasih[2], Eva Julianti Pramudya[3], Ramdani[4], Muhammad Fachri Afrizal[5], Ayu Ratna Wulandari[6]

[1]Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[2] Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[3] Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[4,5] Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
[6] Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengprov FOPI DKI Jakarta)

[*]Korespondensi : ramdanpelana@unj.ac.id

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to increase the number of referee resources at the regional level, improve referee competency standards and improve the quality of pétanque match governance. This activity was carried out for two (2) days, namely Wednesday, July 28-29, 2026 at the Puskabangkor 2nd Floor of FIKK UNJ. This community service is a collaboration between FIKK UNJ lecturers and the DKI Jakarta FOPI Provincial Government. Participants totaled 60 people from various areas of Greater Jakarta, Central Java, West Java and Banten. The method of implementing this PKM activity is interactive training and mentoring, a participatory approach that actively involves participants starting from identifying problems, understanding international rules, delivering materials and solving case studies to practical simulations of law enforcement in the field. The results of the PKM are increasing the capacity of referee human resources, increasing the human resources of referees at the licensed regional level and improving the quality of match management. The conclusion that this activity is very good can be seen from the enthusiasm of so many participants that they get a regional-level licensed arbitrator to increase their respective regional human resources.
Keywords: *Arbitrator, Pétanque, International Rules*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menambah jumlah sumber daya arbitre ditingkat daerah, meningkatkan standar kompetensi arbitre dan meningkatkan kualitas tata kelola pertandingan pétanque. Kegiatan ini dilakukan selama dua (2) hari yaitu hari selasa-rabu tanggal 28-29 Juli 2026 di Puskabangkor Lt.2 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta. Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kolaborasi antara dosen FIKK UNJ dengan Pengprov FOPI DKI Jakarta. Peserta berjumlah 60 orang dari berbagai wilayah Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Banten. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa pelatihan dan pendampingan interaktif, pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif mulai dari mengidentifikasi masalah, memahami aturan internasional, penyampaian materi dan pemecahan studi kasus hingga simulasi praktis penegakan aturan dilapangan. Hasil dari PKM peningkatan kapasitas sumber daya arbitre, menambah sumber daya arbitre ditingkat daerah yang berlisensi dan peningkatan kualitas pengelolaan pertandingan. Kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bagus terlihat dari antusias peserta yang begitu banyak sehingga mendapatkan arbitre yang berlisensi Tingkat daerah untuk menambah SDM daerahnya masing-masing.
Kata Kunci: Arbitre, Pétanque, Aturan Internasional

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : 3124-5994
Volume 2 Nomer 2 Tahun 2026

PENDAHULUAN

Petanque merupakan cabang olahraga prestasi yang berkembang di Indonesia dan memiliki karakteristik permainan yang menuntut ketepatan, konsentrasi, koordinasi, pengendalian gerak, serta pemahaman terhadap situasi pertandingan. Perkembangan petanque sebagai cabang olahraga kompetitif ditunjukkan oleh semakin luasnya penyelenggaraan pertandingan pada tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Bayu Laksana et al., (2017) menjelaskan bahwa petanque memiliki sejumlah nomor pertandingan yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi olahraga daerah. Dari sisi performa, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dalam petanque berkaitan dengan faktor fisik, koordinasi mata-tangan, keseimbangan, konsentrasi, kemampuan pointing dan shooting, serta penguasaan teknik permainan (Amalia et al., 2019; Hanief & Purnomo, 2019; Maliki et al., 2022; Putra, 2020). Perkembangan tersebut tidak hanya membutuhkan atlet dan pelatih yang kompeten, tetapi juga didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menjamin penyelenggaraan pertandingan secara profesional. Dalam konteks ini, keberadaan arbitre menjadi bagian penting dari ekosistem pertandingan karena arbitre bertugas memastikan pelaksanaan pertandingan berjalan sesuai dengan peraturan, prosedur, dan prinsip keadilan. Penelitian mengenai manajemen FOPI juga menunjukkan bahwa pengembangan organisasi dan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pencapaian prestasi petanque secara berkelanjutan (Saputra et al., 2019).

Arbitre tidak hanya dituntut mengetahui isi peraturan, tetapi juga harus mampu menerjemahkan dan menerapkan aturan secara tepat dalam situasi pertandingan yang dinamis. Kompetensi seorang *sport official* mencakup penguasaan peraturan, kemampuan melakukan interpretasi terhadap kejadian pertandingan, pengambilan keputusan, komunikasi, positioning, pengendalian pertandingan, serta kemampuan mempertahankan konsistensi keputusan. Melalui systematic review dan meta-analysis menunjukkan bahwa pelatihan pengambilan keputusan dapat meningkatkan kemampuan official, meskipun efektivitasnya perlu disesuaikan dengan karakteristik cabang olahraga. Dengan demikian, kompetensi arbitre petanque tidak cukup dibangun melalui hafalan pasal peraturan, tetapi perlu dikembangkan melalui pembelajaran kontekstual, analisis kasus, simulasi, praktik lapangan, dan evaluasi keputusan.

Permasalahan kompetensi arbitre petanque di Indonesia masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian. (Setiakarnawijaya, 2022) menemukan bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang memahami organisasi dan perwasitan menjadi salah satu kendala dalam pengembangan petanque di Kabupaten Indramayu. Permasalahan serupa juga ditemukan oleh Amalia et al.,)2025) dalam kegiatan sosialisasi peraturan dan perwasitan petanque di Tanah Laut. Mereka mengidentifikasi perlunya peningkatan penguasaan dan pemahaman peraturan agar arbitre mampu menerapkan aturan ketika bertugas dalam kejuaraan. Lebih lanjut, Wahyu Dirgantoro et al., (2025) melaporkan bahwa keterbatasan jumlah arbitre serta minimnya pengalaman dan pemahaman terhadap peraturan resmi petanque menjadi permasalahan dalam mendukung pelaksanaan Kejuaraan Provinsi Kalimantan Selatan. Program tersebut menggunakan penyegaran *Rules of the Game*, *Technical Handbook*, *coaching clinic*, dan simulasi mini-turnamen sebagai pendekatan peningkatan kompetensi arbitre. Sementara itu Yogaswara et al., (2025) menunjukkan bahwa *coaching clinic* peraturan pertandingan petanque mampu meningkatkan pemahaman dan interpretasi peserta terhadap peraturan pertandingan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa persoalan perwasitan petanque bukan hanya berkaitan dengan ketersediaan jumlah arbitre, tetapi juga menyangkut keseragaman pemahaman, kemampuan interpretasi, ketepatan pengambilan keputusan, serta kemampuan menerapkan aturan dalam situasi pertandingan nyata.

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : 3124-5994
Volume 2 Nomer 2 Tahun 2026

Meskipun sejumlah kegiatan pengabdian telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia petanque, pendekatan yang digunakan masih cenderung berfokus pada sosialisasi peraturan, pelatihan dasar, atau persiapan arbitre untuk kebutuhan kejuaraan tertentu. Nurhasan et al., (2023) misalnya, menunjukkan bahwa *training of trainer coaching clinic* memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta mengenai olahraga petanque serta merekomendasikan aktualisasi melalui kegiatan pertandingan atau mini-turnamen. Penelitian Amalia et al., (2025) dan Wahyu Dirgantoro et al., (2025) juga memperlihatkan pentingnya kombinasi penyampaian materi, praktik, evaluasi, *coaching clinic*, dan simulasi pertandingan. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk memperkuat pendampingan arbitre petanque melalui pendekatan yang tidak berhenti pada pemahaman teoritis, tetapi menghubungkan aturan internasional, interpretasi kasus, pengambilan keputusan, komunikasi arbitre, simulasi pertandingan, dan evaluasi praktik secara terpadu.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan "*Pendampingan Arbitre Olahraga Petanque Indonesia dalam Memahami Aturan Internasional*" menjadi relevan dan strategis sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendukung penyelenggaraan pertandingan petanque. Pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemahaman arbitre terhadap aturan pertandingan yang berlaku, meningkatkan kemampuan menginterpretasikan berbagai situasi pertandingan, serta mengembangkan ketepatan dan konsistensi dalam mengambil keputusan. Kegiatan ini juga penting karena keputusan arbitre merupakan bagian dari proses pengelolaan pertandingan yang membutuhkan kombinasi antara pengetahuan regulasi, pengalaman, persepsi situasional, komunikasi, dan *decision-making*. Dengan demikian, pendampingan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan arbitre terhadap aturan internasional, tetapi juga memperkuat kemampuan aplikatif dalam menjalankan tugas secara objektif, konsisten, profesional, dan berintegritas. Pada akhirnya, peningkatan kompetensi arbitre diharapkan dapat mendukung terselenggaranya pertandingan petanque yang lebih tertib, adil, kredibel, dan sesuai dengan standar peraturan internasional.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan cara ceramah, diskusi tanya jawab dan praktik lapangan serta wawancara. Pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif mulai dari pengidentifikasian hambatan pemahaman aturan internasional, penyampaian materi, pemecahan studi kasus hingga simulasi praktis penegakan aturan di lapangan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanaan pada hari selasa-rabu tanggal 28-29 Juli 2026 betempat di Puskabangkor Lt.2 FIKK UNJ dimulai pukul 08.00-16.30 WIB.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal mitra, Tingkat pemahaman arbitre terhadap aturan internasional serta perubahan kompetensi setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Adapun urutan Teknik pengambilan data:

1. Observasi: Observasi dilakukan sebelum dan selama kegiatan untuk mengidentifikasi kemampuan awal arbitre dalam memahami dan menerapkan aturan pertandingan. Aspek yang diamati meliputi pemahaman prosedur pertandingan, kemampuan melakukan pengukuran, penentuan poin, identifikasi pelanggaran, serta pengambilan keputusan.
2. Post-test: Setelah seluruh rangkaian materi dan praktik selesai, diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman
3. Praktik/ simulasi: peserta megikuti simulasi pertandingan pétanque kemudian diberikan kasus yang sering terjadi di lapangan.
4. Wawancara/ diskusi: dilakukan untuk menggali potensi peserta mulai dari pemahaman,

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : 3124-5994
Volume 2 Nomer 2 Tahun 2026

pengalaman dan kesulitan dalam menerapkan aturan bermain pétanque, kasus yang pernah dihadapi untuk kebutuhan peningkatan kompetensi arbitre.

5. Dokumentasi: dokumentasi dilakukan sebagai bukti pelaksanaan berupa video,, foto serta hasil tes baik tertulis maupun lisan dan tes praktik lapangan.

Data post-test dianalisis kemudian ditambahkan dengan hasil praktik dan simulasi serta wawancraa untuk dianalisis berdasarkan rubrik penilaian keterampilan yang meliputi kemampuan memahami dan menerapkan aturan, melakukan pengukuran, menentukan poin, mengidentifikasi pelanggaran, serta mengambil keputusan secara tepat dan objektif. Skor yang diperoleh dikonversi menjadi nilai persentase untuk menentukan tingkat ketercapaian kompetensi peserta. Keberhasilan program ini ditentukan oleh adanya peningkatan nilai post-test, peningkatan kemampuan praktik dalam menerapkan aturan internasional serta meningkatnya ketepatan dan konsistensi arbitre dalam mengambil Keputusan pada saat simulasi pertandingan. Hasil dari semua nilai yang didapatkan diatas sebagai acuan untuk menentukan kelulusan peserta sebagai arbitre Tingkat daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pemahaman aturan internasional FIPJP bagi arbitre Petanque DKI Jakarta telah terlaksana 100% sesuai target. Kegiatan diikuti secara aktif oleh seluruh arbitre utusan Pengprov FOPI DKI Jakarta dan utusan dari wilayah laiinya seperti Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebannyak 60 peserta dengan tingkat kehadiran dan partisipasi penuh pada seluruh rangkaian materi teori, bedah studi kasus, hingga simulasi praktik perwasitan di lapangan. Luaran yang dihasilkan:

- Dokumen Laporan PkM
- Draf artikel ilmiah untuk publikasi jurnal pengabdian masyarakat.
- Artikel media massa online yang telah terpublish dengan link https://rm.id/baca-berita/nasional/322266/cetak-prestasi-nasional-dan-internasional-unj-bekali-60-peserta-aturan-internasional-arbitre-petanque
- Video pelaksanaan kegiatan PkM yang telah publish melalui youtube FIKK UNJ dengan link https://youtube.com/shorts/AN6dWjHgzdc?si=EimQquQjqvlpJVY9



Gambar 1. Peserta Pendampingan Arbitre Petanque

Program pengabdian kepada Masyarakat ini diketuai oleh Prof. Dr. Ramdan Pelana, M.Or, dengan anggota tim Yuliasih, S.Or., M.Pd dan Dr. Eva Julianti, S.E., M.Sc. Pelaksanaan kegiatan bermitra dengan Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (Pengprov FOPI) DKI Jakarta sebagai mitra yang strategis.

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : 3124-5994
Volume 2 Nomer 2 Tahun 2026

Melalui pendampingan ini, para arbitre memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai aturan permainan petanque berdasarkan aturan internasional terbaru, penerapan peraturan pertandingan, penyelesaian kasus di lapangan, serta penerapan standar kepemimpinan arbiter yang profesional, adil, dan berkualitas. Kegiatan dikemas dalam bentuk pemaparan materi, diskusi interaktif, studi kasus dilapangan, dan praktik penerapan aturan.

Ketua tim PKM, Prof. Dr. Ramdan Pelana, M.Or, menyampaikan bahwa peningkatan kompetensi arbitre merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan penyelenggaraan pertandingan yang berkualitas dan berstandar internasional. Melalui sinergi antara perguruan tinggi dan organisasi olahraga, diharapkan lahir arbitre yang memiliki pengetahuan dan pemahaman peraturan dalam cabang olahraga pétanque yang baik sehingga diharapkan dapat mendukung perkembangan olahraga petanque di Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Pendampingan Arbitre Olahraga Petanque dalam Memahami Aturan Internasional" merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi arbitre, khususnya dalam memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan aturan pertandingan petanque secara tepat dan konsisten. Permasalahan utama mitra, yaitu belum meratanya pemahaman terhadap aturan internasional serta masih adanya perbedaan interpretasi dalam menghadapi situasi pertandingan, dapat ditangani melalui pemberian materi, diskusi, studi kasus, simulasi, dan praktik lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ, FIKK UNJ, KONI DKI dan Pengprov FOPI DKI Jakarta yang bersedia menjadi mitra dalam mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema pendampingan arbitre olahraga pétanque dalam memahami aturan internasional.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, B., Dadang Prayoga, H., Maulana, A., & Dirgantoro, E. W. (2025). Sosialisasi Peraturan Dan Perwasitan Cabang Olahraga Pentanque Untuk Menghadapi Kejurprov Tahun 2025 Di Tanah Laut. In *Ite Ngabdi* (Vol. 1, Number 2).

Amalia, B., Nurkholis, N., & Sulistyarto, S. (2019). Faktor fisik dan psikologis prestasi cabang olahraga petanque. *Journal Sport Area*, *4*(2), 309. https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3041

Bayu Laksana, G., Pramono, H., Baitul Mukarromah, S., & Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. In *36 JPES* (Vol. 6, Number 1). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes

Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya? *Jurnal Keolahragaan*, *7*(2). https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26619

Maliki, O., Suherman, W. S., Prasetyo, Y., Pradipta, G. D., & Hartono, A. R. (2022). Analysis of pointing success factors in petanque athlete. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, *8*(4), 460–474. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v8i4.18752

Nurhasan, N., Ardha, M. A. Al, Erta, E., & Dewi, H. S. C. P. (2023). Training of trainer coaching clinic Petanque di Jawa Timur. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 110–118. https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1215

Putra, M. (2020). Petanque: Apakah Direct Instruction dapat meningkatkan kemampuan shooting dan pointing atlet? Petanque: Is Direct Instruction can improve the shooting and pointing abilities of athletes? *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, *16*(2), 45–53.

Saputra, M. F. B., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). Management Analysis of Indonesian Petanque Federation Province (FOPI) Central Java in Supporting Sports Achievement in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *6*(2), 837. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.895

Setiakarnawijaya, Y. (2022). Pengembangan Organisasi Dan Perwasitan Cabang Olahraga Petanque Di Kabupaten Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2022*. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm

Wahyu Dirgantoro, E., Rahmadi, R., Darumoyo, K., Ridho Alifandi, M., Nuraini, N., & Akbar Fauzan, L. (2025). Optimalisasi Arbitre Pentanque dalam Mendukung Pelaksanaan Kejuaraan Provinsi (KejurProv) Kalimantan Selatan. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(3), 579–589. https://doi.org/10.60004/komunita.v4i3.217

Yogaswara, A., Muhibbi, M., Fariz, S., Abubakar, B. S., & Ramadhan, A. T. (2025). *Efektivitas Coaching Clinic Peraturan Pertandingan Petanque Terhadap Interpretasi Atlet dan Pelatih Kabupaten Pati*. *5*(2). https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM